

**PENINGKATAN PSIKOMOTORIK SISWA SMP NEGERI 1
LOKOP PADA MATERI SHALAT MELALUI
METODE DEMONSTRASI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

JARMILA

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Nim : 110704566



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014 M / 1435 H**

MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

PENINGKATAN PSIKOMOTORIK SISWA SMP NEGERI 1
LOKOP PADA MATERI SHALAT MELALUI
METODE DEMONTRASI

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

JARMILA

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nim : 110704566



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014 M / 1435 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Diajukan Oleh:

JARMILA

NIM. 110704566

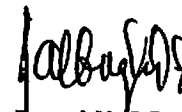
**Jurusan Tarbiyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Zainal Abidin, S.PdI, MA

Pembimbing II


Junaidi, MA

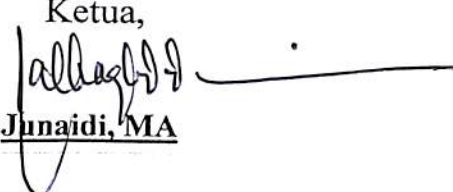
Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala
Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

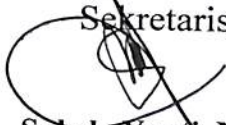
Pada Hari / Tanggal:

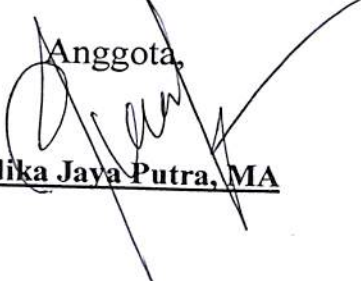
Senin, 05 Mei 2014

DI
LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Junaidi, MA

Sekretaris,

Suhela Yanti, M.PdI

Anggota,

Andika Jaya Putra, MA

Anggota,

Latifah Hanum, M.A

Mengetahui:
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa


DR. H. ZULKARNAINI, MA
NIP. 19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang dengan segala Karunia-Nya telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa guna sebagai syarat terakhir studi di perguruan tinggi. Shalawat berangkai salam tak lupa penulis persembahkan kepada seorang tokoh revolusioner dunia Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan Sahabatnya sekalian.

Adapun skripsi ini berjudul “Peningkatan Psikomotorik Siswa SMP Negeri I Lokop Pada Materi Shalat Melalui Metode Demontrasi” yang merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada jurusan tarbiyah prodi PAI program studi di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis, ayahanda, ibunda, dan kakanda, serta seluruh keluarga tercinta yang telah bersusah payah mendidik, memotivasi, dan menukung penulis untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Tak lupa pula penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada para dosen yang telah membimbing penulis dalam penyempurnaan skarya ilmiah ini, pembimbing I Bapak Zainal Abidin, S.PdI, MA dan pembimbing II Bapak Junaidi,

MA. Demikian juga kepada Bapak pimpinan STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dan kepada seluruh dosen beserta Staf STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan adanya kritikan dan saran guna kesempurnaan penulisan karya ilmiah penulis ke depan. Dan akhirnya penulis berharap karya ilmiah ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi khalayak umum. Amiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Langsa, 03 Juni 2014


Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSRTAK	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II. KAJIAN TEORITIS	
A. Pengertian Metode Demonstrasi.....	9
B. Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Materi Shalat	12
C. Langkah-Langkah Menggunakan Metode Demonstrasi	14
D. Peningkatan Psikomotorik Siswa.....	17
E. Pengertian Peningkatan Psikomotorik	19
F. Langkah-Langkah Untuk Meningkatkan Psikomotorik Siswa	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Kehadiran Peneliti	25
C. Lokasi Penelitian	26
D. Sumber Data.....	26
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	27
F. Populasi Dan Sampel	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	31
I. Tahap-Tahap Penelitian	34
J. Teknik Penulisan.....	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Peningkatan Psikomotorik Siswa SMPN 1 Lokop Pada Materi Shalat Melalui Metode Demonstrasi	35
B. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Peningkatan Psikomotorik Siswa Pada Materi Shalat Melalui Metode Demonstrasi	40

BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran-saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	

ABSTRAK

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai dan norma yang dimilikinya kepada orang lain dalam masyarakat. Proses pemindahan nilai dan norma itu dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah *Pertama*, melalui pengajaran yaitu proses pemindahan nilai dan norma berupa (ilmu) dan pengetahuan dari guru kepada murid-muridnya dari suatu generasi ke generasi berikutnya. *Kedua*, melalui pelatihan yang dilaksanakan dengan jalan membiasakan seseorang melakukan pekerjaan untuk memperoleh keterampilan mengerjakan suatu pekerjaan. *Ketiga*, melalui indoktrinasi yang diselenggarakan agar meniru atau mengikuti saja apa yang diajarkan tanpa mempertanyakan nilai-nilai atau norma yang diajarkan atau yang dipindahkan.

Hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang diharapkan itu, meliputi tiga aspek, yaitu *pertama, aspek kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *kedua, aspek afektif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap dan mental, perasaan dan kesadaran, *ketiga, aspek psikomotorik* meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.

Aspek psikomotor menyangkut dengan keterampilan yang lebih bersifat konkrit, walaupun demikian, hal itu pun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap). Hasil belajar dari aspek psikomotor ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati.

Adapun tempat atau lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Lokop yang bertempat di desa Serbajadi Lokop, Jalan Datu Bayu Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Aceh Timur. Sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama yang bergerak dibidang umum.

Untuk memperoleh data penulis telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Lokop dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi langsung terhadap objek penelitian, dan studi dokumentasi.

Dari data hasil penelitian bahwa SMP Negeri 1 Lokop sudah menggunakan metode demonstrasi dengan sangat baik, dan dengan metode demonstrasi siswa dapat memahami dan lebih cepat mengerti tentang pelajaran atau materi-materi khususnya materi shalat. Mereka dapat melihat langsung dan mempraktekannya langsung di depan kelas tentang apa materi yang telah dijelaskan oleh guru mengenai materi shalat tersebut. Dan mereka sangat antusias untuk memperhatikan dan mempraktekannya langsung di depan kelas bersama dengan teman-teman dan tentunya dengan arahan dari guru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran khususnya dalam pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada murid-murid yang merupakan proses pengajaran (proses belajar mengajar) itu dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu. Dengan cara-cara tersebut dimaksudkan sebagai metode pengajaran di sekolah. Sehubungan dengan hal ini, Prof. Dr. Winarno Surachmad menegaskan bahwa metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah.¹

Tidak ada suatu metode mengajar yang lebih baik daripada metode yang lain. Tiap-tiap metode memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Pemilihan metode mengajar yang tepat terkait dengan efektivitas pengajaran. Ketetapan penggunaan metode mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, meliputi sifat dan tujuan belajar yang hendak dicapai, kebutuhan untuk memperkaya pengalaman belajar seperti meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik pelajar, kemampuan pelajar yang tercakup dalam tugas, pengelolaan waktu, pemilihan apa yang harus disampaikan dan sebagainya.²

¹ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hal. 148

² Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama, 2001), hal. 91

Pengajaran sebagai suatu sistem menuntut agar semua unsur tersebut saling berhubungan satu sama lain atau dengan kata lain tak ada satu unsur yang dapat ditinggalkan tanpa menimbulkan kepincangan dalam proses belajar mengajar. Metode adalah suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada murid. Dimaksudkan agar murid menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna oleh anak didik dengan baik.

Oleh karena itu terdapat berbagai cara yang dapat ditempuh. Dalam memilih cara atau metode ini, guru dibimbing oleh filsafat pendidikan yang dianut guru dan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.

Sebagai suatu ilmu, metodologi merupakan bagian dari perangkat disiplin keilmuan yang menjadi induknya. Hampir semua ilmu pengetahuan mempunyai metodologi sendiri. Oleh karena itu ilmu pendidikan sebagai salah satu disiplin ilmu juga mempunyai metodologi pendidikan. Yaitu suatu ilmu pengetahuan tentang metode yang dipergunakan dalam mendidik.³

Hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang diharapkan itu, meliputi tiga aspek, yaitu *perilaku*, *aspek kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *kedua, aspek afektif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap dan mental, perasaan dan kesadaran, *ketiga, aspek psikomotorik* meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.⁴

³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, Bandung: CV. Pustaka setia, 1997), hal. 99

⁴ Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, cet. 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 196-197

Aspek psikomotor menyangkut dengan keterampilan yang lebih bersifat konkret, walaupun demikian, hal tersebut tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap). Hasil belajar dari aspek psikomotor ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati.⁵

Pendidikan merupakan aktifitas yang memerlukan sinergi dari berbagai hal untuk memperoleh hasil yang maksimal. Berbagai faktor itu diantaranya peserta didik yang siap, pengajar yang berkompeten, serta sarana dan prasarana yang memadai. Peserta didik yang siap artinya dengan kemampuan yang ada pada masing masing individu mampu memanfaatkan, salah satunya adalah kemampuan motorik.

Setiap anak secara kodrat membawa variasi dan irama perkembangannya sendiri. Oleh sebab itu, orang tua dan guru harus memperhatikan setiap perkembangan dan pertumbuhan psikomotorik anak agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikannya. Karena pada masa-masa beranjak dewasa adalah masa perkembangan psikomotor pada anak.

Untuk mengembangkan potensi kemampuan psikomotorik anak diperlukan kerjasama antara berbagai pihak, terutama orang tua dan guru, kemampuan psikomotorik hanya bisa dikembangkan dengan latihan-latihan yang menuju kearah mengembangkan kemampuan anak. Hal ini memerlukan rangsangan agar perkembangan potensi kemampuan psikomotorik anak bisa lebih optimal.

Perkembangan potensi kemampuan psikomotorik anak sangatlah berpengaruh terhadap hasil sebuah pengajaran disekolah, tetapi siswa atau peserta didik pada taraf awal-awal sekolah belum menyadari tentang hal tersebut. Oleh

⁵ *Ibid*, hal. 205

karenanya sebagai *agen of change* guru hendaknya mampu menuntunya. Mengoptimalkan aspek ini sehingga tercapailah pengajaran yang diinginkan secara optimal, sehingga kelak anak itu sendirilah yang akan memetik buah dari kerja keras.⁶

Mengingat sangat pentingnya kemampuan psikomotorik anak, maka kita harus bisa mengembangkan semua potensi yang ada pada anak tersebut secara optimal agar kemampuan dan potensi yang dimiliki dapat dikembangkan. Dan sangat diharapkan kemampuan tersebut menolongnya dalam masyarakat ataupun saat dia sudah bekerja nanti.⁷

Untuk meningkatkan psikomotor siswa, maka guru harus menggunakan metode-metode dan cara-cara tertentu. Karena metode pengajaran merupakan cara-cara pelaksanaan dari proses pengajaran itu sendiri, atau bagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran diberikan kepada siswa di sekolah.

Dalam hal ini metode yang tepat dan efektif digunakan adalah metode demonstrasi, sebab metode demonstrasi dimaksudkan untuk metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Jadi jelas bahwa metode sangat dibutuhkan karena berfungsi sebagai alat untuk memperoleh atau mencapai tujuan. Makin tepat metodenya, maka diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuannya.⁸

⁶ (Sumber: <http://id.shvoong.com>) diakses 17 Februari 2012

⁷ Darul Hikmah, (*cara-meningkatkan-potensi-kemampuan-psikomotorik*), (sumber: <http://atmutz.student.umm.ac.id>), diakses pada 17 Februari 2012

⁸ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 149

Jika terdapat kesalahan atau kekurangannya maka guru harus memperbaikinya. Tindakan mengamati segi-segi kesalahan dan kekurangan lalu memperbaikinya akan memberikan kesan yang mendalam pada diri siswa, karena hal itu secara tidak langsung merupakan pengalaman bagi para siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang peningkatan psikomotorik siswa pada materi shalat melalui metode demonstrasi yang peneliti khususkan di SMP Negeri 1 Lokop.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan psikomotorik siswa SMP Negeri 1 Lokop pada materi shalat melalui metode demonstrasi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan psikomotor siswa pada materi shalat melalui metode demonstrasi di SMP Negeri 1 Lokop?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan psikomotorik siswa SMP Negeri 1 Lokop pada materi shalat melalui metode demonstrasi.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan psikomotor siswa pada materi shalat melalui metode demonstrasi di SMP Negeri 1 Lokop.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan psikomotorik siswa dengan menggunakan metode demonstrasi khususnya pada mata pelajaran agama Islam tentang materi-materi yang harus dipraktekkan di depan kelas.

2. Secara Praktis

- a. Bermanfaat bagi guru dan pelaksana pendidikan lainnya untuk meningkatkan psikomotor siswa dalam pengembangan bahan ajar dalam proses belajar mengajar.
- b. Bermanfaat sebagai informasi tentang kendala-kendala yang dihadapi guru untuk meningkatkan psikomotor siswa melalui materi shalat dengan metode demonstrasi.

E. Penjelasan Istilah

Adapun penjelasan istilah yang penulis kemukakan disini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan

Kata “peningkatan” terdiri dari kata tingkat yang diberi imbuhan pe-an. Kata tingkat berarti jenjang atau babak.⁹ Kata tingkat apabila ditambahkan imbuhan pe-an maka akan berubah menjadi kata peningkatan kenaikan atau naik ketahap yang lebih tinggi.

Sementara menurut penulis peningkatan adalah suatu perkembangan nilai dari siswa untuk naik ke tingkat yang lebih baik dari sebelumnya.

⁹ Sulchan Yasin, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Angkasa, 1995), hlm. 224

2. Psikomotorik

Kata psikomotorik berasal dari kata psikomotor yaitu dapat dilihat dengan jelas atau lebih tepatnya lebih kepada tingkah laku, perbuatan.

Menurut penulis psikomotor adalah perkembangan nyata atau perwujudan nyata dari hasil belajar anak didik.

3. Siswa

Siswa adalah pelajar yang sedang belajar atau menuntut ilmu di suatu lembaga pendidikan formal.¹⁰ Menurut W.J.S Poerwadarminta kata siswa adalah anak didik yang sedang menunaikan dan melaksanakan proses belajar di sekolah-sekolah, seperti SD, SMP, SMA.¹¹

Dari pengertian diatas maka menurut penulis kata siswa berarti anak didik yang sedang atau masih menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal baik yang SD, SMP, maupun SMA.

4. Materi Shalat

Shalat adalah doa, dan shalat merupakan sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.¹² Sedangkan menurut Sulaiman Rasyid shalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam dan memenuhi syarat dan rukun yang ditentukan.¹³

¹⁰ Dwi Adi, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2001), hal. 86

¹¹ W.J.S. Poerdawarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 956

¹² Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah: Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa dan Ahji*, (Jakarta, Amza, 2009), hal. 145

¹³ Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, cet. 27, (Bandung: Sinar Baru al-Gasindo, 1994), hal. 53

Dari pengertian tersebut maka penulis mengambil kesimpulan bahwa materi shalat adalah sekumpulan materi tentang shalat yang kemudian dipraktekkan agar lebih jelas dan dapat dipahami.

4. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu cara mencontohkan, mempraktekkan, dan memperagakan. Metode demontasi yang dimaksud adalah metode mengajar yang dapat diperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu tentang suatu teori yang telah dipelajari untuk mendapatkan pemahaman dan agar lebih jelas lagi maksudnya.¹⁴

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.¹⁵

5. SMP Negeri 1 Lokop

SMP Negeri 1 Lokop yang bertempat di desa Serbajadi, Lokop, Jalan Datu Bayu Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Aceh Timur. Sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama yang bergerak dibidang umum.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama, 2001), hal. 114

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 22